

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yang berfokus atas pemeriksaan teori dengan mengkuantifikasi variabel dan memanfaatkan teknik statistik untuk menganalisis data.¹

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah kelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.² Dalam penelitian ini menggunakan populasi yaitu Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi yang mewakili ukuran dan susunannya. *Purposive sampling*, yaitu strategi pemilihan sampel berdasarkan pengamatan atau kriteria tertentu agar sampel tersebut layak untuk diteliti, merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.³ Kriteria yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah :

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 6.

² Mahliza Afrida Zainuddin, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019", (Skripsi S1 UIN Sumatera Utara Medan, 2020), h. 46.

³ Ibid, h. 46.

- 1) Bank Umum Syariah yang sudah ada atau masih terdaftar di Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan atau pada website pada masing-masing bank Syariah sejak tahun 2018 sampai 2023.
- 2) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk 6 tahun berturut-turut.
- 3) Bank Umum Syariah yang memberikan kelengkapan data yang dibutuhkan, diantaranya pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, serta laba bersih selama periode 2018-2023.

Tabel 3.1

Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang sudah ada atau masih terdaftar di Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan sejak tahun 2018 sampai 2023	13
2	Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan untuk 6 tahun berturut-turut dan mengungkapkan terkait pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, laba bersih pada web resmi masing-masing bank Syariah	7
3	Tahun Pengamatan	6
4	Jumlah sampel Bank Umum Syariah	42

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3.1 peneliti telah memperoleh sampel sebanyak 7 sampel Bank Umum Syariah dengan periode 2018-2023. Dengan adanya hal tersebut, diperolehnya sampel penelitian sebanyak 42 sampel yang berupa laporan keuangan tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah. Pada penelitian ini yang memenuhi semua kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian

No.	Daftar Perbankan Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. BJB Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah
7	PT. BCA Syariah

Sumber: Data Statistika Perbankan Syariah dan diolah peneliti, 2023

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Sumber Data

Data merupakan komponen penting dalam riset, yang berarti riset tidak dapat dilakukan tanpa adanya data. Untuk menghasilkan informasi yang tepat, data yang digunakan dalam penelitian haruslah akurat, karena data yang tidak akurat dapat mengarah pada informasi yang salah. Penelitian ini menggunakan data sekunder.⁴ Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan publikasi Perbankan yang tergabung dalam Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2023 melalui *website* resmi masing-masing perbankan.

b) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan suatu metode dengan menggali sumber terdahulu atau historis.⁵ Pengumpulan data

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Teknik Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 48.

⁵ Burhan Bungun, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013), h. 128.

pada penelitian ini dengan cara menelusuri *website* resmi perbankan pada Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel mengenai laporan keuangan tahunan, dan laporan berkelanjutan,

4. Variabel Penelitian

a) Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel Bebas (*Independen*) adalah variabel yang memiliki dampak pada variabel yang lain. Variabel bebas ialah variabel yang terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi, memicu perubahan, atau menyebabkan munculnya variabel *dependen* (terikat).⁶ Variabel bebas (*independen*) pada penelitian ini diberi symbol X. Di dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independent yaitu :

X₁ : Pembiayaan Murabahah

X₂ : Pembiayaan Musyarakah

b) Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel Terikat (*Dependen*) adalah variabel yang merespons apabila dikaitkan dengan variabel bebas, variabel ini merupakan variabel yang dilihat atau diukur untuk mengetahui pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi hasil karena adanya variabel bebas (*independen*).⁷ Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini diberi symbol Y. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependen*) yaitu laba bersih pada Bank Umum Syariah.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 38.

⁷ *Ibid*, h. 39.

5. Definisi Operasional Variabel

a) Pembiayaan *Murabahah* (X_1)

Pembiayaan *murabahah* adalah perjanjian jual beli barang tertentu di mana penjual menginformasikan secara jelas tentang barang yang dijual, termasuk harga beli barang tersebut kepada pembeli, dan menetapkan keuntungan atau margin laba yang ditambahkan pada harga tersebut.⁸

b) Pembiayaan *Musyarakah* (X_2)

Pembiayaan *musyarakah* merupakan suatu cara menyalurkan uang dengan cara memperoleh bagi hasil sesuai dengan pendapatan usaha yang dikendalikan. Sementara itu, nasabah pembiayaan *musyarakah* dapat menggunakan sistem kemitraan dengan perbankan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan perusahaan.⁹

c) Laba Bersih (Y)

Laba adalah suatu komponen ikhtisar keuangan dasar dan signifikan yang dapat digunakan dalam berbagai situasi. Laba biasanya dipandang sebagai landasan perpajakan, faktor dalam pembayaran dividen, kebijakan, rekomendasi investasi, dan pengambilan keputusan, serta komponen perkiraan keuangan masa depan. Laba adalah bagian penting dalam penggalangan dana yang datang dalam berbagai bentuk dengan cara yang berbeda.¹⁰

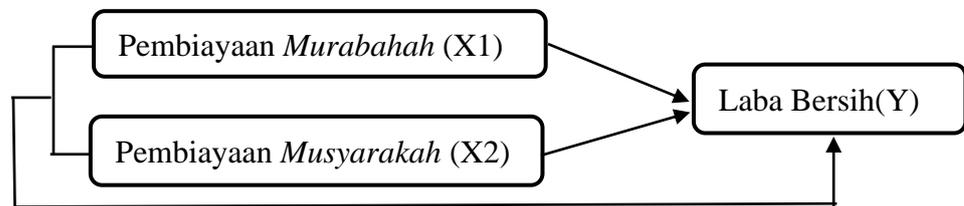
⁸ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Op.cit, h. 51.

⁹ Ibid, h. 23.

¹⁰ Minta Ito Hasibuan, Op.cit, h. 12.

6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah struktur pemikiran yang menghubungkan berbagai aspek secara asosiatif. Dengan kata lain, laba bersih yang dihasilkan meningkat seiring dengan semakin banyaknya konsumen yang melakukan pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*. Kemampuan bank dalam mengelola modalnya semakin baik, semakin besar pula laba bersihnya.



Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran

Dari gambar di atas terlihat bahwa variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam melakukan penelitian ini terdapat

- 1) Variabel bebas (X) yaitu pembiayaan *murabahah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2)
- 2) Variabel terikat (Y) yaitu laba bersih

7. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang

telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.¹¹ Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengukur, menganalisa, mengumpulkan, dan menyelidiki suatu permasalahan yang akan diteliti.

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dari laporan keuangan Bank Umum Syariah, yang terpublikasikan pada laman *website* Bank Umum Syariah. Data sekunder tersebut digunakan sebagai alat guna memperoleh data yang kemudian digunakan untuk dapat mengungkap pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah, maka penulis menggunakan alat dalam mengolah datanya dengan memerlukan aplikasi (*software*) yaitu SPSS 25.

8. Teknik Analisis Data

a) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang dipakai untuk menguraikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bertujuan membikin generalisasi atau kesimpulan luas. Data dalam analisis deskriptif biasanya disajikan berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, serta perhitungan seperti modus, median, rata-rata, desil, persentil, deviasi standar, dan persentase.¹²

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 78.

¹² Burhan Bungun, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)*, Op.Cit, h. 147-148.

b) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah model regresi normal atau tidak, residual dan variabel pengganggu adalah fungsi adanya uji normalitas. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji normalitas. Maka uji normalitas yang akan digunakan peneliti adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.¹³ Pengambilan keputusan mengenai residual dalam Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a. Distribusi data dianggap normal jika nilai sig atau probabilitas $> 0,05$
- b. Distribusi data dianggap tidak normal jika nilai sig atau probabilitas $< 0,05$

2) Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui secara linier akan keterkaitan model regresi pada masing-masing variabel, merupakan fungsi akan adanya uji multikolinearitas. Sedangkan uji multikolinearitas sendiri merupakan situasi dimana adanya hubungan antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Jika angka $VIF < 10$ maka tidak terdapat adanya multikolinearitas.¹⁴

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud untuk memeriksa apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t

¹³ Minta Ito Hasibuan, Op.Cit., h. 55.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 115.

dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linier. Autokorelasi timbul sebab pengamatan yang beturut-turut dalam waktu saling terkait. Masalah ini terjadi ketika residual (kesalahan pengganggu) tidak independen antara satu observasi dengan yang lainnya. Pengujian autokorelasi bisa dikerjakan dengan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*), dengan syarat model regresi memiliki *intercept* (konstanta) dan tidak ada variabel lain di antara variabel independen.¹⁵ Dasar pengambilan ketentuan ada tidaknya autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson test* adalah sebagai berikut:

1. Bila *Durbin-Watson* lebih kecil dari batas *Upper Bound* (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol (0), berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila *Durbin-Watson* lebih kecil dari batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol (>0), berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila *Durbin-Watson* lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol (<0), berarti ada autokorelasi negative.
4. Bila *Durbin-Watson* terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau *Durbin-Watson* terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

¹⁵ Minta Ito Hasibuan, Op.cit, h. 56-57.

4) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk memenuhi apa ditemukan ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu penglihatan dengan penglihatan yang lain dalam suatu model regresi. Berikut ini yang menjadi dasar pengambilan keputusan:

- c. Jika nilai $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas.
- d. Jika nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada masalah heteroskedastisitas.

c) Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi adalah Teknik yang digunakan untuk mengetahui ketertarikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun rumusnya:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X=Variabel bebas (pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah*)

Y=Variabel terikat (laba bersih)

n=Jumlah sampel

r=Koefisien korelasi

¹⁶ Irham Fahmi, *Teori dan Praktik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 67-68.

d) Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah sebuah variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dipakai untuk melihat apakah variabel pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih.¹⁷

Berikut ialah dasar pengambilan keputusan dalam pengujian Uji t diantaranya:

1. Membandingkan t hitung dengan table

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

2) Uji f

Uji statistik f pada dasarnya menyatakan apakah seluruh variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.¹⁸ Pengambilan keputusan pada uji f menggunakan kriteria antara lain:

¹⁷ Suryadi dan Purwanto, *STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 228.

¹⁸ Imam Ghozali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrik: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).

- e. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
- f. Jika signifikan $< 0,05$, berarti H_0 ditolak yang menunjukkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel dependen terhadap variabel independen. Apabila ini signifikan $> 0,05$, berarti H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

3) Koefisien Determinasi

Pengujian yang dilakukan guna mengetahui seberapa besar perubahan presentase yang terdapat pada variabel dependen sebagai akibat yang ditimbulkan oleh variabel independen.¹⁹

e) Analisis Regresi Linier Berganda

Ialah analisis yang akan dipakai untuk mengetahui variabel independent yang berjumlah dua atau lebih terhadap suatu variabel dependen.²⁰ Regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, modelnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

¹⁹ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, *Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Indonesia*, Jurnal Ilmiah MProgress (11) (1) (2021), h. 45.

²⁰ Alfira Mulya Astuti, *Statistik Penelitian*, (Mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016), h. 34.

Y = Laba bersih

a = Konstanta

X_1 = Pendapatan pembiayaan murabahah

X_2 = Pendapatan pembiayaan musyarakah

b_1 = Koefisien pendapatan pembiayaan murabahah Bank Umum
Syariah

b_2 = Koefisien pendapatan pembiayaan musyarakah Bank Umum
Syariah

e = Standar eror